

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada pembelajaran matematika materi matriks untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanah Putih telah berhasil dikembangkan dengan menggunakan metode *Research and Developmentt* (R&D) melalui tahapan pengembangan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* sebagai berikut:
 - a. *Analysis* berkaitan dengan kegiatan awal yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data penelitian terkait analisis kebutuhan belajar, analisis kurikulum, analisis peserta didik, dan analisis materi ajar.
 - b. *Design* berkaitan dengan kegiatan merancang produk sesuai hasil analisis untuk menciptakan *prototype* I yang meliputi pemilihan bahan ajar, penyusunan instrumen penelitian dan membuat desain produk.
 - c. *Development* berkaitan dengan kegiatan mengembangkan produk melalui validasi ahli media dan ahli materi, dimana hasil penilaiannya dijadikan acuan revisi untuk menghasilkan *prototype* II yang siap diimplementasikan kepada siswa.
 - d. *Implementation* berkaitan dengan kegiatan mengujicobakan produk kepada guru dan siswa melalui ujicoba terbatas dan ujicoba lapangan.
 - e. *Evaluation* berkaitan dengan kegiatan akhir dari semua tahapan pengembangan. Pada tahap ini dilakukan analisis data secara keseluruhan untuk menilai apakah LKPD yang dikembangkan terbukti valid, praktis, dan efektif digunakan pada pembelajaran matematika.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) telah terbukti valid dan praktis melalui penilaian sebagai berikut:

- a. Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dinilai berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi. Penilaian dari ahli media menunjukkan nilai 4.13 dengan kriteria valid. Sementara penilaian dari ahli materi menunjukkan nilai 4.61 dengan kriteria sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) terbukti valid digunakan pada pembelajaran matematika materi matriks untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanah Putih.
 - b. Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dinilai berdasarkan angket respon guru dan siswa setelah menggunakan LKPD. Penilaian respon guru menunjukkan nilai 84.00% dengan kriteria sangat praktis. Sementara penilaian respon siswa menunjukkan nilai 70.20% dengan kriteria praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) terbukti praktis digunakan pada pembelajaran matematika materi matriks untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanah Putih.
3. Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dinyatakan efektif berdasarkan hasil ketuntasan belajar klasikal siswa setelah menggunakan LKPD. Nilai ketuntasan klasikal siswa adalah sebesar 81.48% artinya sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Selain itu, penilaian keefektifan LKPD juga dilihat dari hasil uji-t yang menunjukkan $t_{hitung} 7.65 > t_{tabel} - 1.67$ dengan kriteria signifikan. Kemudian diperkuat melalui uji *Normalitas Gain* untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Hasilnya menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 0.67 dengan kriteria sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher order Thinking Skill* (HOTS) terbukti efektif digunakan pada pembelajaran matematika materi matrik untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanah Putih.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan ini, adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD berbasis HOTS ini pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan sebuah bahan ajar yang kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa yang sangat diperlukan pada pembelajaran matematika. Oleh karena itu, peneliti masih sangat mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk mengoreksi dan mengembangkan LKPD ini secara lebih luas.
2. Pengembangan LKPD berbasis HOTS ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi guru untuk menciptakan bahan ajar yang kreatif, inovatif sesuai pengembangan kurikulum 2013 yaitu untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Sehingga LKPD ini diharapkan dapat digunakan oleh guru dalam mengajar matematika.
3. Implikasi dari pengembangan LKPD berbasis HOTS yang dilakukan oleh peneliti dilakukan sebagai hasil dari inovasi terbaru dalam mengembangkan sebuah bahan ajar kurikulum 2013 yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Sehingga dengan adanya LKPD ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi guru maupun calon guru untuk menyusun LKPD yang lebih baik berdasarkan keterampilan berpikir siswa.
4. LKPD yang dikembangkan oleh peneliti diharapkan dapat diujicobakan lebih lanjut oleh guru pada kelas XI lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan. Selain itu, LKPD ini juga dapat diujicobakan pada sekolah yang lain untuk menilai keefektifan LKPD secara universal.
5. LKPD yang dikembangkan oleh peneliti hanya terbatas pada materi matriks. sehingga guru dan pihak sekolah disarankan untuk dapat berkreasi mengembangkan LKPD matematika dengan materi yang lain sesuai kebutuhan belajar di sekolah dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan